

# Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar

Fajrin<sup>1</sup>, Masdar Mas'ud<sup>2</sup> Budiandriani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

e-mail: [fajrinpos@gmail.com](mailto:fajrinpos@gmail.com)<sup>1</sup>, [masdar.masud@umi.ac.id](mailto:masdar.masud@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [budi.amdriani@umi.ac.id](mailto:budi.amdriani@umi.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti modal, kas, dan piutang yang merupakan komponen aset lancar yang berhubungan dengan penjualan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan sampel laporan keuangan PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun data yang diperoleh dari data sekunder dari lokasi penelitian. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah perputaran kas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan signifikansi 0.0001, dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan signifikansi 0,002. Serta perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai 0,000. Berdasarkan temuan peneliti yang ada di kantor PT. Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar, diharapkan dapat lebih memperhatikan pengelolaan kas dan piutang dengan sangat teliti, dengan memperhatikan perputaran kas dan perputaran piutangnya agar lebih efektif dan efisien sehingga bisa mencapai laba yang maksimal.

**Kata kunci:** *Perputaran Kas; Perputaran Piutang; dan Profitabilitas*

## Abstract

Profitability is a fundamental metric that gauges a company's capacity to generate earnings. However, it is subject to numerous influencing factors, such as working capital, cash reserves, and accounts receivables, all of which are integral components of current assets in relation to sales. This research employs a quantitative methodology with the primary objective of scrutinizing the impact of cash turnover and accounts receivable turnover on a company's profitability. Specifically, this inquiry employs multiple linear regression analysis, utilizing financial statements from PT Pos Logistik Indonesia's Makassar Branch Office as its sample. The chosen research approach is of a quantitative nature, relying on secondary data collected from the research site. The findings of this investigation reveal noteworthy insights. Cash turnover is observed to exert a positive and statistically significant impact on profitability, with a significance level of 0.0001. Similarly, accounts receivable turnover displays a positive and statistically significant effect on profitability, evidenced by a significance level of 0.002. Furthermore, when considered jointly, both cash turnover and accounts receivable turnover collectively exert a positive and statistically significant influence, yielding a combined significance value of 0.000. These findings hold practical implications for PT. Indonesia Pos Logistic's office. It is imperative that management takes meticulous care when handling cash and accounts receivables. By focusing on optimizing cash turnover and accounts receivable turnover, the organization can enhance its effectiveness and efficiency, ultimately leading to the realization of maximum profitability.

**Keywords:** *Cash Turnover; Accounts Receivable Turnover; and Profitability*

## PENDAHULUAN

Dalam menghadapi perkembangan dunia bisnis, dimana persaingan semakin ketat dan pertumbuhan bisnis yang pasang surut, sebuah perusahaan harus mempunyai strategi agar dapat bertahan dan bersaing dalam dunia usahanya. Pada hakikatnya setiap perusahaan, baik perusahaan yang bergerak di bidang dagang, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yakni untuk memperoleh keuntungan berupa laba dan menjaga keberlangsungan perusahaan di masa depan. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, sebuah perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Kasmir 2016:196). Dalam menjalankan aktivitas perusahaan maka sebuah perusahaan membutuhkan sejumlah dana, baik dana yang berasal dari pinjaman maupun dari modal sendiri. Dari dana tersebut biasanya akan digunakan untuk dua hal, pertama digunakan untuk keperluan investasi, yang artinya dana ini digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang, seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan aktiva tetap lainnya. Kedua, dana digunakan untuk membiayai modal kerja, yaitu modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya operasional (Kasmir 2016:210). Laba merupakan indikator penting sebuah perusahaan yang dapat menjamin kelangsungan hidup sebuah perusahaan, tentunya hal ini dapat tercapai melalui pengelolaan manajemen keuangan yang baik sehingga bisa profit, karena profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangannya. Secara umum keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh, akan tetapi laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang di dapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba atau (profitabilitas), untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan peneliti menggunakan Return on Assets (ROA). Perusahaan jasa utamanya yang bergerak pada bidang logistik memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini terlihat dengan semakin menjamurnya perusahaan logistik pada saat ini, proyeksi pendapatan atau revenue dari bisnis logistik diproyeksikan akan melebihi \$300 miliar pada tahun 2024 mendatang, jika di konfersikan dengan mata nilai kurs dollar saat ini bisa mencapai nilai Rp 4.000 triliun lebih. Profitabilitas merupakan gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan . Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periodk tertentu (kasmir 2016;22). Bagi perusahann masalah profitabilitas sangat penting. Untuk pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan untuk mengukur berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan yang di pimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan, maka ada kesempatan karyawan untuk mendapatkan kenaikan gaji. Profitabilitas yang tinggi mampu mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, dan modal tetap seperti aktiva tetap.

Dalam mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rasio Return on Asset (ROA). Kas dan piutang merupakan komponen dari modal kerja. Kas dan piutang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap profitabilitas sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien, agar dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Dalam mengukur efektif atau tidaknya suatu kas dan piutang dan menggunakan rasio perputaran kas dan rasio perputaran piutang. Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk

membayar tagihan dan membiayai penjualan (Gill dalam kasmir 2017:140). Menurut Menuh dan Dewi dkk (2016), perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kas dan laba/keuntungan perusahaan akan semakin besar pula. Dalam meningkatkan modal kerja salah satu faktornya adalah perputaran piutang. Perputaran piutang merupakan usaha yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode (Hery 2016:178). Perputaran piutang bagian yang terpenting dalam meningkatkan profitabilitas. Dalam piutang terdapat sejumlah investasi yang aktiva lancar lainnya. Karena itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang dimulai dari pemberian penjualan kredit sampai menjadi kas. Investasi yang terlalu besar pada piutang menimbulkan kecil atau lambatnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan, yang mengakibatkan semakin kecil pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba/keuntungan. Banyak langkah-langkah yang dilakukan sebuah perusahaan agar dapat mencapai profitabilitas yang diinginkan, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menerapkan sistem penjualan secara kredit. Sistem penjualan kredit menjadi salah satu cara yang ditempuh perusahaan untuk dapat meningkatkan volume penjualan. Dengan sistem tersebut diharapkan transaksi penjualan dalam jumlah besar dapat meningkat, selain itu perusahaan juga dapat memperoleh konsumen-konsumen baru sehingga secara bertahap laba perusahaan juga akan meningkat. Penjualan dengan sistem kredit memang memberikan banyak keuntungan namun hal ini sangat perlu diperhatikan dan dipertimbangkan secara matang mengenai kebijakan penjualan kredit. Hal ini dilakukan mengingat penjualan kredit juga banyak menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan. Salah satu dampaknya yaitu perusahaan bisa mengalami kerugian. Kebijakan perusahaan dalam penjualan secara kredit memiliki resiko yang cukup besar untuk perusahaan. Untuk mengurangi dampak negatif atas kebijakan tersebut maka perusahaan harus bisa menerapkan sistem pengelolaan piutang yang baik. Karena semakin cepat perputaran piutang, maka akan semakin cepat periode berputarnya piutang yang menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada PT. Pos Logistik Indonesia sebagai objek penelitian. PT. Pos Logistik Indonesia berawal dari sebuah proyek bisnis logistik PT. Pos Indonesia pada tahun 2004 dan berkembang menjadi strategic business di tahun 2007, kemudian pada tanggal 17 februari 2012 PT. Pos Logistik Indonesia resmi berdiri sebagai anak perusahaan dari PT. Pos Indonesia (Persero). Dengan posisi sebagai anak perusahaan, serta didukung dengan pekerja dan tim profesional dalam merumuskan strategi dan positioning bisnis, maka PT. Pos Logistik Indonesia optimis mampu menjadi Indonesia #1 Logistik Solution Provider yang beroperasi secara independen untuk dapat memaksimalkan peluang bisnis logistik di seluruh Indonesia.

PT. Pos Logistik Indonesia memiliki beberapa cabang di seluruh Indonesia sehingga memungkinkan pengiriman logistik dapat dilaksanakan secara cepat dan tepat. Salah satu cabang PT. Pos Logistik Indonesia yakni Branch Office Makassar. Selain kantor cabang yang dimiliki sendiri, PT. Pos Logistik Indonesia juga bisa mengoptimalkan jaringan dari PT. Pos Indonesia yang sudah terbangun di seluruh Indonesia, dengan 4.367 kantor cabang yang di miliki dan 33.000 titik penjualan. Dalam menjalankan bisnisnya Branch Office Makassar melaksanakan kerjasama dengan berbagai instansi, baik itu instansi pemerintahan ataupun perusahaan-perusahaan swasta yang berada di wilayah kerjanya. Hal ini dilakukan untuk menarik instansi-instansi tersebut untuk bertransaksi di Branch Office Makassar. Kerjasama ini berbentuk Perjanjian Kerjasama (PKS) yang berisi tentang pemberian layanan kredit terhadap pengiriman logistik yang dilakukan oleh instansi atau perusahaan tersebut. Dalam pemberian layanan kredit kepada instansi yang bekerjasama dengan PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar, PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar juga berusaha mewujudkan pengendalian piutang yang baik, mulai dari kebijakan pemberian

kredit dagang, sistem penagihan yang efektif serta penetapan dan penyelenggaraan pengendalian intern yang layak, dengan harapan mampu meningkatkan profitabilitas pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar. Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Pos Logistik Indonesia periode 2018-2022, dapat dilihat bagaimana perputaran kas, perputaran piutang dan laba pada tabel berikut:

**Tabel 1 Perkembangan Perputaran Kas Pada PT. Pos Logistik Indonesia Tahun 2018 sampai 2022 (Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Rasio)**

Tahun	Penjualan	Rata-Rata Kas	Rata-Rata Piutang	Total Aset	Laba Bersih	Perputaran Kas
2018	12.789.211.714	96.131.029	224.062.060	3.841.073.439	613.186.032	133,0
2019	5.448.987.643	1.090.077.013	786.906.814	3.510.652.052	415.523.899	5,0
2020	13.348.736.509	391.652.756	2.744.926.894	7.951.021.158	1.831.620.729	34,1
2021	23.308.250.752	48.457.257	3.688.287.036	10.723.450.999	(201.728.210)	481,0
2022	14.418.047.379	176.171.496	2.561.522.033	5.194.796.916	595.433.928	81,8

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perkembangan perputaran kas pada PT.Pos Logisitk Indonesia dari tahun 2018 sampai 2022 berfluktuatif, pada tahun 2018 perputaran kas sebanyak 133 kali mengalami penurunan pada tahun 2019 dengan perputaran kas sebanyak 5 kali, pada tahun 2020 perpuataran kas mengalami peningkatan sebanyak 34,1 kali dan pada tahun 2021 perputaran kas kembali mengalami peningkatan sebanyak 481,0 dan di tahun 2022 perputaran kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi sebanyak 81,8 kali. Penyebab berfluktuasinya kas diduga terjadi karena kas dikeluarkan untuk membayar biaya biaya atau hutang hutang dan juga semakin banyaknya persaingan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis yang membuat penjualan berkurang yang mengakibatkan kas masuk semakin menurun dan meningkatnya perputaran kas diatas di duga karena meningkatnya jumlah pelanggan, yang mengakibatkan meningkat juga pemasukan kas, dan juga pelanggan membayarkan piutangnya maka kas mengalami penambahan.

**Tabel 2 Perkembangan Perputaran Piutang Pada PT. Pos Logistik Indonesia Tahun 2018 sampai 2022 (Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Rasio)**

Tahun	Penjualan	Rata-Rata Kas	Rata-Rata Piutang	Total Aset	Laba Bersih	Perputaran Piutang
2018	12.789.211.714	96.131.029	224.062.060	3.841.073.439	613.186.032	57,1
2019	5.448.987.643	1.090.077.013	786.906.814	3.510.652.052	415.523.899	6,9
2020	13.348.736.509	391.652.756	2.744.926.894	7.951.021.158	1.831.620.729	4,9
2021	23.308.250.752	48.457.257	3.688.287.036	10.723.450.999	(201.728.210)	6,3
2022	14.418.047.379	176.171.496	2.561.522.033	5.194.796.916	595.433.928	5,6

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perkembangan perputaran piutang pada tahun 2018 sebanyak 57,1 kali, mengalami penurunan pada tahun 2019 dimana perputaran piutang sebanyak 6,9 kali, kemudian pada tahun 2020 perputaran piutang kembali mengalami penurunan sebanyak 4,9 kali, pada tahun 2021 perputaran piutang peningkatan sebanyak 6,3 kali, dan pada tahun 2022 perputaran piutang mengalami penurunan sebanyak 5,6 kali. Penyebab perputaran piutang mengalami penurunan karena berkurangnya jumlah pelanggan yang mengakibatkan menurunnya perputaran piutang. Sebaliknya meningkatnya perputaran piutang diduga karena kondisi jumlah pelanggan yang semakin meningkat maka penjualan secara kredit juga meningkat.

**Tabel 3 Perkembangan Return On Asset (ROA) Pada PT. Pos Logistik Indonesia Tahun 2018 sampai 2022 (Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Rasio)**

Tahun	Penjualan	Rata-Rata Kas	Rata-Rata Piutang	Total Aset	Laba Bersih	ROA
2018	12.789.211.714	96.131.029	224.062.060	3.841.073.439	613.186.032	16,0
2019	5.448.987.643	1.090.077.013	786.906.814	3.510.652.052	415.523.899	11,8
2020	13.348.736.509	391.652.756	2.744.926.894	7.951.021.158	1.831.620.729	23,0
2021	23.308.250.752	48.457.257	3.688.287.036	10.723.450.999	(201.728.210)	-1,9
2022	14.418.047.379	176.171.496	2.561.522.033	5.194.796.916	595.433.928	11,5

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa perkembangan Return On Asset (ROA) pada PT Pos Logistik Indonesia dari tahun 2018 sampai 2022 berfluktuatif, dimulai dari tahun 2018 Return On Asset (ROA) sebesar 16,0% mengalami penurunan sebanyak 4,2% menjadi 11,8% di tahun 2019, pada tahun 2020 Return On Asset (ROA) mengalami peningkatan sebanyak 11,2% menjadi 23,0%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 24,9% menjadi 1,9%, dan pada tahun 2022 Return On Asset (ROA) mengalami peningkatan sebanyak 13,4% menjadi 11,5%. Penyebab meningkatnya profitabilitas menggunakan rasio Return on Asset (ROA) terjadi karena penjualan yang semakin meningkat yang menambah keuntungan aset bagi perusahaan, dan Return On Asset (ROA) mengalami penurunan dikarenakan manajemen yang masih belum dapat melakukan pengendalian atas biaya-biaya yang digunakan disetiap tahun yang mengakibatkan penurunan Return On Asset (ROA). Berdasarkan uraian sebelumnya sehingga penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang ini dengan alasan bahwa penelitian yang relevan di PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar belum pernah dilakukan dan PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar juga menempuh kebijakan penjualan secara kredit. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa ditempat tersebut ada kemungkinan mengalami permasalahan dalam perputaran piutang dan perputaran kas yang nantinya dari perputaran piutang dan perputaran kas ini nantinya akan terlihat tingkat laba yang akan diperoleh oleh PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar. Melihat pentingnya perputaran piutang dan kas dalam mempengaruhi profitabilitas, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar Periode 2018-2022”

## METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengolah data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Dimana data kuantitatif tersebut diperoleh dengan menggunakan data sekunder. Dengan menggunakan mix method yang dimaksudkan bahwa data-data yang diperoleh dari instrumen pendekatan kuantitatif dalam artian data sekunder yaitu data yang didapatkan dari dokumen-dokumen perusahaan. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar.

## Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka, yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan

tahunan di PT. Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar selama kurung waktu 5 tahun yakni tahun 2018-2022.

2. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan antara lain sejarah berdirinya perusahaan, uraian tugas organisasi, dan aktifitas usaha.

### **Sumber data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian bersumber dari :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu instansi yang mengelolah data untuk keperluan penelitian seperti dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan berupa data atau informasi serta keterangan atau dokumentasi-dokumentasi yang relevan yang berhubungan dengan pembahasan pada proposal skripsi.

### **Populasi dan Sampel**

Menurut V. Wiratna Sujarweni, (2014:65) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan di PT. Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar tahun 2018-2022.

Menurut V. Wiratna Sujarweni, (2014:65) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan neraca di PT. Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar 2018-2022.
2. Laporan laba rugi Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar 2018-2022.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk mendukung keakuratan pembahasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian secara langsung (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian, dalam hal ini adalah di PT. Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar, umumnya tentang laporan keuangan yang terdiri dari laporan arus kas, dan laporan laba rugi.
2. Penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan literatur yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.
3. Wawancara (Interview) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan serangkaian Tanya jawab dengan manager terkait serta karyawan lain yang relevan dengan objek penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **Uji Statistik Deskriptif**

Uji Statistik Deskriptif merupakan analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data, agar data yang tersaji menjadi lebih mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya. Biasanya meliputi gambaran atau mendeskripsikan hal – hal dari suatu data seperti mean, median, modus, range, varian, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi.

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi Klasik merupakan uji statistik yang mengukur sejauh mana sebuah model regresi dapat disebut sebagai model yang baik. Model regresi disebut sebagai model yang

baik jika model tersebut memenuhi asumsi-asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji Asumsi klasik mencakup:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah data pada variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas varian dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t – 1 (sebelumnya).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1072.121	210.890		5.084	.000	
Perputaran Kas	-13.202	.786	-.947	-16.796	.000	
Perputaran Piutang	22.803	6.652	.193	3.428	.003	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Ouput SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 11 dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1072.121 - 13.202X_1 + 22.803X_2 + e$$

1. Konstanta sebesar 1072.121 menyatakan bahwa jika tidak terjadi penagihan atas kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas dan tagihan atas piutang pada suatu periode tertentu, maka akan diperoleh laba bersih perusahaan sebesar 1072.121.
2. Perputaran Kas (X1) nilai koefisien regresi untuk perputaran kas dalam penelitian ini adalah sebesar -13.202. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Nilai positif yang dihasilkan memberikan pengertian bahwa jika variabel perputaran kas bertambah 1 satuan, maka profitabilitas perusahaan akan mengalami perubahan dalam hal kenaikan sebesar -13.202 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Dengan kata lain jika perusahaan melakukan penagihan atas kas atau periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas sebesar -13.202 menyatakan jika perputaran kas meningkat sebesar 1 satuan, maka laba bersih kan menjadi sebesar -13.202.
3. Perputaran piutang (X2) nilai koefisien regresi untuk perputaran piutang dalam penelitian ini adalah sebesar 22.803. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa perputaran

piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Nilai positif yang dihasilkan memberikan pengertian bahwa jika variabel perputaran piutang bertambah 1 satuan, maka profitabilitas perusahaan akan mengalami perubahan dalam hal kenaikan sebesar 22.803 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Dengan kata lain jika suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu sebesar 22.803 menyatakan bahwa jika perputaran piutang meningkat 1 satuan maka laba bersih akan meningkat sebesar 22.803.

**Uji t-parsial**

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung serta membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika t hitung > t tabel atau t statistik < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika t hitung < t tabel atau t statistik > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 12 Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1072.12 1	210.890		5.084	.000		
Perputaran Kas	-13.202	.786	-.947	-16.796	.000 1	.999	1.00 1
Perputaran Piutang	22.803	6.652	.193	3.428	.003	.999	1.00 1

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Dari tabel 12 diatas dapat dilihat nilai t statistik variabel perputaran kas sebesar 0.0001 yang berarti < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t statistik pada variabel perputaran piutang sebesar 0.003 yang berarti < 0.05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Uji f simultan**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F statistik dalam regresi berganda dapat digunakan untuk menguji signifikan koefisien determinasi R<sup>2</sup>. Dengan demikian nilai F statistik dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis bahwa apakah tidak ada variabel independen yang menjelaskan variabel Y disekitar nilai rata-rata dengan derajat kepercayaan k-1 dan n-k tertentu. Pengujian ini dilakukan dengan menghtiung serta membandingkan F hitung dengan F tabel yaitu dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika F hitung > F tabel atau F statistik < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $F_{statistik} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 13 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111173662.594	2	55586831.297	149.034	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6340673.816	17	372980.813		
	Total	117514336.410	19			
Dependent Variable: ROA						
Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas						
<b>Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2023</b>						

Dari tabel 13 diatas dapat dilihat nilai F statistik sebesar 0.000 yang berarti nilai F statistik  $< 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda pada variabel perputaran kas terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t statistik variabel perputaran kas sebesar 0.0001 yang berarti  $< 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar tahun 2018-2022. Hal ini juga berarti bahwa semakin cepat perputaran kas yang terjadi di PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar maka akan sangat berpengaruh pada profitabilitas yang akan di capai oleh PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar.

#### 2. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda variabel perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan menunjukkan nilai t statistik pada variabel perputaran piutang sebesar 0.003 yang berarti  $< 0.05$  yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar tahun 2018-2022. Hal ini juga berarti semakin cepat perputaran piutang yang terjadi pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar, maka akan sangat berpengaruh pada profitabilitas yang akan di capai PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar

Pada hasil penelitian telah di gambarkan bahwa dalam penelitian ini, Kas merupakan elemen dari modal kerja yang dikatakan paling tinggi tingkat likuiditasnya. Besarnya kas yang ditahan oleh perusahaan dapat dikaitkan dengan penjualan perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Ketika perusahaan menggunakan kasnya secara efisien maka perusahaan bisa memiliki peluang melakukan investasi yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Semakin tinggi perputaran kas, artinya penjualan pada perusahaan semakin tinggi. Penjualan yang tinggi menyebabkan profitabilitas perusahaan yang diperoleh juga semakin tinggi. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Melani 2017) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas, maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

## **2. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar**

Pada penelitian ini ditemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan pada profitabilitas pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar, Artinya seberapa banyak perputaran piutang perusahaan akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin cepat perputaran piutang, berarti semakin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, maka perusahaan semakin cepat dan efisien dalam memutar aset dan kesempatan perusahaan memperoleh laba semakin besar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melani Damanik (2017) yang menyatakan secara uji t (parsial) bahwa perputaran piutang yang diteliti menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

### **Relepansi Teori dengan hasil Penelitian**

#### **1. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar**

Perputaran kas menurut Gill dalam Kasmir (2017:140) adalah berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kas dan laba/keuntungan perusahaan akan semakin besar pula. Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam mengelola kas untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Tingkat perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan semakin rendah perputarannya. Hal ini akan mencerminkan adanya over investment dalam kas, begitu pula sebaliknya. Jumlah kas yang relatif kecil kemungkinan besar akan menyebabkan diperolehnya tingkat perputaran kas yang tinggi. Dalam penelitian ini maka di dapati relevansi terhadap teori dimana pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar, ditemukan perputaran kas yang tinggi sehingga membuat profitabilitas pada perusahaan juga tinggi, yang berarti PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar efisien dalam mengelola kas yang ada.

#### **2. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar**

Menurut Kasmir (2016:176) menyatakan bahwa "Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode". Naik turunnya tingkat perputaran piutang dalam suatu perusahaan banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang diukur dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutangnya. Jadi, tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat

relevansi antara teori dengan hasil penelitian, dimana PT Pos Logistik Indonesia dalam mengelola piutangnya sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaannya.

### Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang di alami dan dapat menjadi faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan lagi bagi peneliti-peneliti yang akan datang, dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya di masa depan.
2. Keterbatasan data yang di gunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal.
3. Ruang lingkup yang di gunakan dalam penelitian hanya mencakup pada satu perusahaan yang ruang lingkungnya tidak terlalu besar dan luas, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.

### SIMPULAN

Secara parsial perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan laba bersih. Hasil penelitian nilai t statistik variabel perputaran kas sebesar  $0,0001 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar. Secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan laba bersih. Hasil penelitian nilai t statistik pada variabel perputaran piutang sebesar  $0,002 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar. Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian nilai F statistik sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, B., Nurnajamuddin, M., & Rosyadah, K. (2021). *Does Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity Set Affect Earnings Quality?* *Jurnal Akuntansi*, 25(1), 54–69. <http://ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/724/704>
- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Budiandriani, B. (2022). *Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI)*. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 5(2), 2776–2788. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesyta/article/view/901/49>
- Efraim Ferdinan Giri. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fathimah & Novian (2021). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Kompetif* Vol, 4(02)
- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018). *Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas*. *Jurnal Ilmiah Binaniaga* Vol, 14(01).
- Ikhsan and Suryani, (2018). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol, 18(2).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kedelapan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mas' ud, M., Alam, S., & Djamareng, A. (2020). *Pengaruh profitability, growth opportunities dan leverage terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Journal of Management Science (JMS)*, 1(1), 14–35. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/jms/article/view/49/51>
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur–Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43-56.
- Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 425-432.
- Nurmawardi, F., & Lubis, I. (2019). *Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 2(1), 103-112.
- Purba, Loeis, & TantraShelly, (2021). “*Pengaruh Penjualan Bersih, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020.*” *Jurnal Ilmiah MEA Vol, 5 (2)*
- Riyanto, Bambang. (2016). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF.
- Sugiyono. (2017). *Statistia Untuk Penelitian. Cetakan Keduapuluhsembilan*. Bandung: Alfabeta
- Syamsuddin, F. R., Mas'ud, M., & Wahid, M. (2021). *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98–136. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability/article/view/4859/pdf>
- Syukriadi, A. Z., & Chalid, L. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(4). <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/jbk/article/view/38/38>